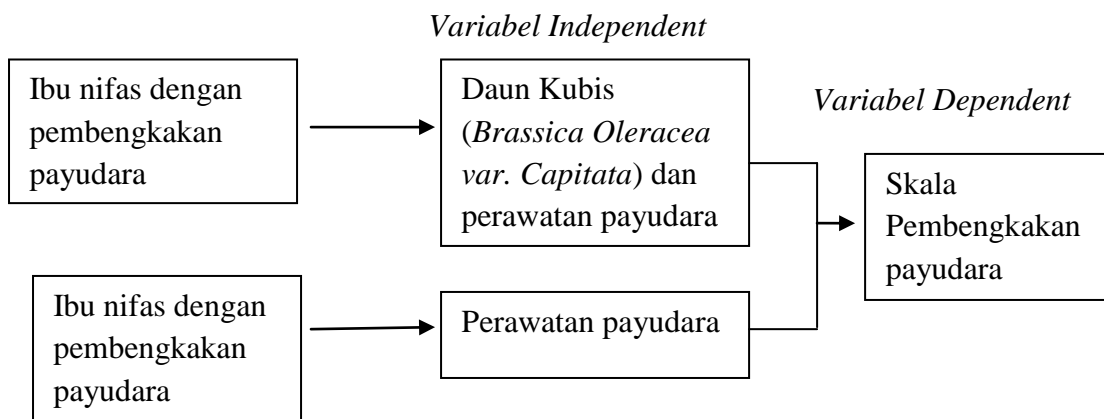


BAB III

METODE PENELITIAN

A. KERANGKA KONSEP



Skema 3.1 kerangka Konsep penelitian

B. HIPOTESIS

1. Hipotesis mayor

Ada Perbedaan Efektifitas Daun Kubis Dingin (*Brassica Oleracea* Var.*Capitata*) Dengan Perawatan Payudara dalam Mengurangi Pembengkakan Payudara (*Breast Engorgement*) Di Kabupaten Pekalongan.

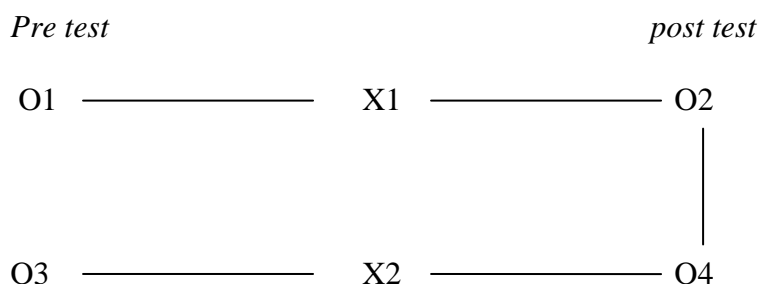
2. Hipotesis Minor

- a. Ada perbedaan skala pembengkakan payudara sebelum dengan sesudah diberikan daun kubis (*Brassica Oleracea* Var. *Capitata*) Dingin dan perawatan payudara

- b. Ada perbedaan skala pembengkakan payudara sebelum dengan sesudah diberikan perawatan payudara
- c. Ada Perbedaan Efektifitas Daun Kubis Dingin (*Brassica Oleracea Var.Capitata*) Dengan Perawatan Payudara dalam Mengurangi Pembengkakan Payudara (*Breast Engorgement*) Di Kabupaten Pekalongan

C. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan studi *quasi eksperimental* yaitu rancangan penelitian yang dipergunakan untuk mencari hubungan sebab akibat. Jenis desain yang digunakan adalah desain parallel dalam dua kelompok yaitu disusun dua kelompok dan pengobatan pada kelompok-kelompok tersebut dilakukan secara paralel atau simultan. Kelompok yang pertama memperoleh pengobatan daun kubis dingin (disebut kelompok eksperimental atau kelompok perlakuan), sedangkan kelompok yang lainnya (kelompok kontrol) menerima pengobatan yang standar dan sering dilakukan yaitu perawatan payudara. Dengan hasil akhir adalah ada perbedaan efek pada kedua kelompok, penyebab perbedaan tersebut merupakan akibat perlakuan yang diberikan.^{44,45}



Skema 3.2 Rancangan penelitian

Keterangan :

O1 : pembengkakan payudara sebelum dilakukan intervensi daun kubis dingin

O2 : Pembengkakan payudara setelah dilakukan intervensi daun kubis dingin

O3 : pembengkakan payudara sebelum dilakukan intervensi perawatan payudara

O4 : pembengkakan payudara setelah dilakukan intervensi perawatan payudara

X1 : perubahan pembengkakan payudara sebelum dan setelah intervensi daun kubis dingin

X2 : perubahan pembengkakan payudara sebelum dan sesudah intervensi perawatan payudara

Penelitian ini mengidentifikasi kelompok sampel ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara sebagai variabel bebas yang dilakukan penempelan daun kubis dingin dilanjutkan perawatan payudara dan kelompok kontrolnya dilakukan perawatan payudara saja. Kedua kelompok tersebut diobservasi untuk menilai skala pembengkakan payudara dengan menggunakan *Six Point Engorgement Scale* (SPES).

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu postpartum di Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari dan Februari 2014

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁴⁴ Dalam penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* jenis *consecutive sampling*, yaitu mengambil seluruh sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama penelitian berlangsung. Setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam sampel sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.⁴⁵

Menurut Nursalam untuk mengurangi bias penelitian terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini kriteria sampel dibagi menjadi dua yaitu :^{46,47}

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang terjangkau yang akan diteliti. Adapun kriteria inklusi responden dalam penelitian ini adalah⁴⁷

1. ibu postpartum dengan pembengkakan payudara
2. tidak alergi dengan sulfa/daun kubis
3. ibu nifas dengan bayi hidup dan dalam proses menyusui
4. bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah⁴⁷

1. masih dalam pengobatan penekanan laktasi

2. Ibu nifas dengan puting susu lecet/melepuh
3. Terdapat infeksi payudara, abses payudara, mastitis, septikemia.

Lama penelitian 1 bulan : 6 Januari 2014 sampai dengan 6 Februari 2014

Perhitungan besar sampel minimal berdasarkan perhitungan menggunakan uji hipotesis. Jumlah sampel tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut :⁴⁵

$$n_1=n_2 = \frac{[Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1+P_2Q_2}]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel yang dibutuhkan pada kelompok intervensi

n_2 = jumlah sampel yang dibutuhkan pada kelompok kontrol

P_1 = Proporsi efek intervensi yang diteliti

P_2 = Proporsi efek standar

Z_α = nilai Z pada derajat kemaknaan 1,96 bila $\alpha = 5\%$

Z_β = nilai Z pada kekuatan 0,842 bila $\beta = 80\%$

$P = \frac{1}{2} (P_1 + P_2)$

$Q = 1-P$

Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektifitas intervensi baru yaitu daun kubis dingin dengan intervensi yang standar yaitu perawatan

payudara dalam mengurangi pembengkakan payudara. Proporsi kesembuhan dengan penanganan yang standar adalah 30% dan Proporsi efek intervensi yang diteliti adalah 80%. Bila α (2 arah) = 0,05 dan power 80%. $P = \frac{1}{2} (P_1+P_2)$ yaitu 55% didapatkan hasil :

$$n_1 = n_2 = \frac{[1,96 \sqrt{2(0,55 \cdot 0,45)} + 0,842 \sqrt{(0,80 \cdot 0,20) + (0,30 \cdot 0,70)}]^2}{(0,80 - 0,30)^2}$$

$$= 14,30 \text{ orang}$$

$$n_1 = n_2 = 14 \text{ orang}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut jumlah sampel minimal adalah 14 orang. Jumlah sampel ditambah 10% dari jumlah sampel minimum untuk mengantisipasi sampel yang mengalami drop out. Sehingga jumlah sampelnya adalah : $n = 14 + (10\% \times 14) = 14 + 1,4 = 15$ orang

dari penghitungan rumus tersebut peneliti mendapatkan 15 responden untuk masing-masing kelompok yaitu 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol yang sesuai kriteria inklusi dan tidak drop out.

E. DEFINISI OPERASIONAL, VARIABEL DAN SKALA PENELITIAN

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Kategori	Skala
1	variabel bebas daun Kubis dingin (<i>Brassica Oleracea Var. Capitata</i>)	Pemberian daun kubis utuh yang didinginkan dalam freezer sekitar 20 menit kemudian pasang pada kedua payudara yang mengalami pembengkakan dengan cara dimasukkan ke dalam bra selama 30 menit. Kemudian dilakukan perawatan payudara	penempelan daun kubis pada kelompok intervensi sebanyak 2 kali sehari selama 30 menit. dilakukan evaluasi setiap intervensi sebelum dan setelah intervensi. Dalam penelitian ini didapatkan dalam waktu 1 hari pembengkakan payudara sudah sembuh		
2	Perawatan Payudara	Pemijatan payudara sesuai dengan langkah-langkah perawatan payudara untuk pembengkakan payudara yang sebelumnya diberikan kompres hangat	perawatan payudara dilakukan pada kelompok kontrol sehari dua kali dilakukan evaluasi setiap intervensi. Dalam penelitian ini didapatkan pembengkakan payudara sembuh dalam waktu 2 hari		
3	variabel terikat Pembengkan payudara	Kejadian pembendungan kelenjar air susu akibat ASI terkumpul pada payudara yang ditandai gejala payudara terasa penuh dan panas, terasa nyeri, merah tegang dan keras	Observasi (pengamatan langsung secara inspeksi dan palpasi) menggunakan checklist yang berisi <i>six-point engorgement scale</i> (SPES)	SPES : score 1 s/d 6 1: halus, tidak ada perubahan pada payudara 2 : sedikit perubahan pada payudara 3 : tegas, payudara kurang lembut 4 : tegas, mulai ada nyeri payudara 5 : tegas, lembut 6 : sangat tegas, sangat lembut	rasio

F. ALAT DAN CARA PENELITIAN

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah checklist dengan melakukan penilaian langsung kejadian pembengkakan payudara yaitu menggunakan *six point engorgement scale* (SPES)^{48,49} pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Instrument penelitian ini sudah pernah dilakukan pada penelitian Hill.PD, Humenick SS. *The Occurance of Breast engorgement*. J Hum Lact. 1994, Arora S, Vatsa M, Dadhwal. *A comparison of cabbage leaves vs Hot and cold Compresses in the treatment of breast engorgement*. Indian J Community Med.2008, Wittlestone. *Efficacy of the witlestone breast expresser as a treatment for breast engorgement*. Selain itu Roberts KL. *Reliability and validity of an instrument to measure tissue hardness of breast*. Aus J adv Nurs 1998. 16 (2): 19-23^{9, 50,51} Sehingga pada penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

2. Cara penelitian

- a. Peneliti meminta surat rekomendasi dari ketua program studi epidemiologi pasca sarjana UNDIP Semarang
- b. Berdasarkan surat rekomendasi tersebut, peneliti meminta ijin kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan dan meminta tembusan ke Dinas kesehatan
- c. Meminta ijin kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten pekalongan untuk mencari data ke puskesmas-puskesmas wilayah Kabupaten Pekalongan.

- d. Setelah mendapatkan ijin dari kepala puskesmas, peneliti terlebih dahulu mendatangi bidan-bidan desa beserta dukun bayi untuk mencari data ibu-ibu nifas yang terjadi pembengkakan payudara.
- e. Peneliti melakukan identifikasi ibu nifas (ibu setelah persalinan sampai dengan 40 hari) yang mengalami pembengkakan payudara, dan dipilih sesuai dengan kriteria penelitian.
- f. Peneliti melakukan pendekatan pada ibu nifas tersebut. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh enumerator sejumlah 5 orang.
- g. Sebelum penelitian dimulai peneliti mengadakan pertemuan dengan enumerator untuk persamaan persepsi pada tanggal 13 Januari 2014
- h. Setelah melakukan pendekatan pada ibu nifas, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dan memberikan surat kesediaan menjadi responden.
- i. Peneliti memilih responden untuk diberikan perlakuan intervensi daun kubis dingin dan perawatan payudara atau dilakukan perawatan payudara saja berdasarkan persetujuan responden.
- j. Peneliti menilai skala pembengkakan payudara sebelum responden dilakukan intervensi daun kubis dingin (*Brassica Oleracea var. Capitata*) maupun perawatan payudara, sebagai nilai pre test.
- k. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti memastikan bahwa responden tidak alergi terhadap daun kubis yaitu dengan menanyakan kebiasaan ibu makan daun kubis. Apabila tidak terbiasa dilanjutkan mengecek alergi daun kubis dengan cara melumatkan daun kubis dilengan bawah,

menutupnya dengan sesuatu agar tetap menempel.reaksi alergi ditunggu sampai 1 jam.

- l. Pada kelompok intervensi diberikan terapi daun kubis yaitu dengan menempelkan daun kubis yang telah didinginkan di *freezer* selama 20 menit pada kedua payudara yang mengalami pembengkakan dengan dimasukkan ke dalam bra selama 30 menit kemudian dilanjutkan perawatan payudara. daun kubis yang akan ditempelkan tersebut tidak boleh robek, meyakinkan bahwa tidak ada puting susu yang lecet/melepuh Sedangkan kelompok kontrol diberikan penanganan yang standar yaitu terapi perawatan payudara saja.
- m. Lembaran daun kubis yang ditempelkan pada payudara pada beberapa responden antara payudara satu dengan yang lain tidak sama tergantung dari besarnya payudara dan lebarnya daun kubis karena prinsipnya menempelkan daun kubis sampai menutupi semua payudara yang terjadi pembengkakan.
- n. Membuat kesepakatan agar ibu nifas bersedia melakukan tindakan intervensi tersebut setiap hari 2 kali (pagi dan sore) selama 30 menit. tindakan tersebut dilakukan sampai dengan sembuhnya pembengkakan payudara atau maksimal 3 hari.
- o. Peneliti melakukan penilaian setiap intervensi diberikan dengan pembengkakan payudaranya menggunakan 6 skala pembengkakan payudara (*Six Point Engorgement Scale/SPES*).

- p. Setelah responden selesai mendapatkan perlakuan kompres daun kubis dingin atau perawatan payudara, peneliti memberikan penilaian skala pembengkakan payudara dengan melihat pembengkakan payudara tersebut dari hasil SPES sebagai nilai post test.

G. ETIKA PENELITIAN

Selama melakukan penelitian, peneliti memperhatikan dan menjunjung tinggi etika penelitian. Peneliti menerapkan prinsip-prinsip etik yang harus ditegakkan terhadap responden, yaitu :⁴⁶

1. Right to self-determination

Pada prinsip ini, responden diberi kebebasan menentukan untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian setelah sebelumnya diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden setuju untuk terlibat dalam penelitian ini, responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan.

2. Right to privacy and dignity

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden dengan menjaga kerahasiaan informasi dan data yang didapat dari responden dalam hal ini peneliti memberikan koding sebagai identitas responden dan untuk menjaga kerahasiaan responden semua data yang telah diberikan responden hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan setelah penelitian selesai, data tersebut disimpan untuk keperluan sebagai dokumentasi penelitian.

3. *Right to anonymity and confidentiality*

Selama penelitian, kerahasiaan dijaga dengan cara merahasiakan identitas responden. Data penelitian yang berasal dari responden tidak disertai dengan identitas responden tetapi hanya dengan mencantumkan kode responden. Data yang diperoleh dari setiap responden hanya diketahui oleh peneliti, asisten peneliti dan responden yang bersangkutan.

4. *Right to protection from discomfort and harm*

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu, peneliti meminimalisir resiko dan tindakan yang diberikan. Kemudian kenyamanan responden baik fisik, emosi dan lingkungan tetap dipertahankan.

H. TEHNIK PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan diolah sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Hastono adalah sebagai berikut ⁵²

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah telah sesuai yang diharapkan atau tidak

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan

c. *Processing*

Processing adalah proses mengolah data agar dapat dianalisa. ketika semua data sudah terkumpul dan sudah melewati pengkodean, kemudian data diproses menggunakan program Komputer tertentu

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

Menurut Notoatmodjo tahap-tahap analisa sebagai berikut:⁴⁴

a. Analisa univariat

Analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini pemberian daun kubis dingin (*Brassica Oleracea var. Capitata*) dengan perawatan payudara dalam mengurangi pembengkakan payudara (*Breast Engorgement*).

b. Analisa bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini, peneliti ingin membandingkan skala pembengkakan payudara dengan variabel bebasnya adalah penanganan payudara non farmakologis (daun kubis dingin, perawatan payudara) variabel terikatnya adalah penanganan pembengkakan payudara. Adapun perlakuan pada kedua kelompok sama kecuali terhadap penanganan yang diteliti dan variabel efek berskala numerik. Dalam analisa ini uji statistic yang digunakan adalah Uji t 2 kelompok independent (*unpaired – t test*).

sedangkan uji *paired t test* untuk mengetahui sebelum dan setelah perlakuan. kelompok yang pertama merupakan kelompok perlakuan sedangkan kelompok lainnya menerima penanganan yang standar. Untuk bidang kesehatan menggunakan *confident Interval 95%*.⁴⁵

Tahap awal pengujian statistik dilakukan dengan melakukan uji normalitas data dengan uji shapiro wilk karena responden kurang dari 50 untuk masing-masing variabel. Adapun hasil uji normalitas data didapatkan tidak berdistribusi normal, sehingga uji *unpaired- t test* diganti dengan uji *Mann-Whitney* dan uji *paired t test* nya diganti dengan uji *Wilcoxon*⁵³